



DORONG PELAKU USAHA KECIL SEMAKIN PRODUKTIF

Baznas Kota Yogya Beri Pendampingan Sertifikasi Halal

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya memberikan pendampingan kepada pelaku usaha kecil untuk dapat memperoleh sertifikasi halal. Terutama bagi pelaku usaha kecil di bidang kuliner agar semakin produktif dan bisa bersaing.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, menjelaskan pendampingan yang diberikannya tersebut merupakan bagian dari program pemberdayaan. "Pendampingan ini kami lakukan karena pelaku usaha kecil terkadang masih mengalami kesulitan untuk mengurus sertifikasi produk halal," jelasnya, Rabu (21/9).

Menurutnya, program pendampingan tersebut sudah berjalan beberapa bulan. Hingga saat ini ada 10 pelaku usaha kuliner yang mendapat pendampingan, rata-rata adalah binaan Baznas Kota Yogya. Kemudian ada satu pelaku usaha yang telah mendapat sertifikasi

halal. Sisanya atau sembilan pelaku usaha masih berproses dalam memperoleh sertifikasi halal.

Dalam program tersebut, Baznas Kota Yogya menggandeng sejumlah pihak. Di antaranya penyuluh agama serta merekrut relawan yang berasal dari mahasiswa yang sedang magang di Baznas Kota Yogya. Beberapa persyaratan yang terkadang masih sulit dipenuhi pelaku usaha mikro kecil, di antaranya legalitas usaha berupa nomor induk berusaha (NIB). "Relawan yang berasal dari mahasiswa memberikan pendampingan ke pelaku usaha untuk mengurus NIB karena seluruh prosesnya harus dilakukan secara daring," imbuhnya.

Baznas Kota Yogya berharap sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama tersebut akan membantu pelaku usaha untuk mening-

katkan kualitas produk. Dengan begitu, pelaku usaha kecil memiliki daya saing lebih baik dibanding produk lainnya yang belum bersertifikasi.

Di samping itu, konsumen pun akan merasa lebih mantap saat membeli dan mengonsumsi produk yang sudah mendapat sertifikasi halal. Hal ini karena untuk mendapatkan sertifikasi tersebut harus melalui verifikasi yang sangat detail. "Ada pengecekan bahan baku, peralatan produksi, hingga prosesnya. Semua dicek satu per satu. Sehingga ketika produk mendapat sertifikasi halal, maka tidak hanya ada jaminan halal saja tetapi produk tersebut juga diproduksi dengan cara yang baik," urainya.

Syamsul menyebut, pendampingan sertifikasi halal tidak hanya ditujukan untuk pelaku usaha binaan Baznas Kota Yogya saja tetapi juga terbuka untuk pelaku usaha lain yang juga berkeinginan mendapat pendampingan. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005